

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Anak Balita Kurus pada Keluarga Miskin di Kota Solok Tahun 2018, yaitu:

1. Proporsi karakteristik responden di Kota Solok tahun 2018 yang terbanyak pada kelompok kasus adalah, praktek asuhan makan kurang, praktek asuhan kesehatan kurang, praktek asuhan psikososial kurang, tidak ASI eksklusif, lengkap imunisasi, dan ketersediaan pangan rumah tangga tidak baik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh (praktek asuhan makan, praktek asuhan kesehatan, praktek asuhan psikososial) dengan anak balita kurus pada keluarga miskin di Kota Solok tahun 2018. Responden dengan praktek asuhan makan kurang berisiko 5 kali memiliki anak balita kurus dibandingkan dengan responden dengan praktek asuhan makan baik. Responden dengan praktek asuhan kesehatan kurang berisiko 3,7 kali memiliki anak balita kurus dibandingkan dengan responden dengan praktek asuhan kesehatan baik. Responden dengan praktek asuhan stimulasi psikososial kurang berisiko 5,5 kali memiliki anak balita kurus dibandingkan dengan responden dengan praktek asuhan stimulasi psikososial baik.

3. Terdapat hubungan ASI eksklusif dengan anak balita kurus pada keluarga miskin di Kota Solok tahun 2018. Responden yang tidak ASI eksklusif berisiko 5 kali memiliki anak balita kurus dibandingkan dengan responden yang ASI eksklusif.
4. Tidak terdapat hubungan antara kelengkapan imunisasi dengan anak balita kurus pada keluarga miskin di Kota Solok tahun 2018.
5. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan pangan rumah tangga dengan anak balita kurus pada keluarga miskin di Kota Solok tahun 2018.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan agar meningkatkan pelayanan gizi dan melakukan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama ibu dari anak balita dengan promosi dan penyuluhan kesehatan tentang masalah gizi kurang, penyebab, faktor risiko dan upaya pencegahannya.
2. Bagi kader kesehatan agar lebih aktif dalam melakukan *sweeping* kerumah anak balita yang tidak datang ke posyandu untuk pemantauan status gizi setiap bulan.
3. Bagi orang tua khususnya ibu agar lebih memperhatikan imunisasi anak melalui buku KIA dan rutin ke posyandu. Oleh sebab itu diharapkan ibu dapat menjaga dan membawa buku KIA setiap bulan ke Posyandu.

4. Bagi orang tua khususnya ibu lebih menjaga kondisi lingkungan dan kesehatan anak agar terhindar dari risiko berbagai penyakit.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dan meneliti lebih lanjut tentang asupan makan dan riwayat penyakit anak.

